

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kepatuhan Sebelum Diberikan Efektivitas Pill Card

Tingkat kepatuhan minum obat pada pasien Tn.Y B dan Ny.S R sebelum diberikan efektivitas pill card masih tergolong rendah hingga sedang. Hal ini terlihat dari pasien yang tidak mengonsumsi obat sesuai dengan jadwal, dosis, dan aturan yang telah ditetapkan. Beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya kepatuhan antara lain adalah kurangnya pemahaman pasien terhadap pentingnya pengobatan, sulitnya mengingat jadwal minum obat, serta rendahnya motivasi pribadi.

Hasil ini menunjukkan perlunya suatu intervensi yang dapat membantu pasien dalam meningkatkan kepatuhan minum obat, salah satunya adalah pill card. Dengan demikian, penelitian ini menjadi dasar penting untuk mengevaluasi efektivitas pill card dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi obat.

5.1.2 Kepatuhan Minum Obat Setelah Diberikan efektivitas Pill Card

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberian pill card terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien Tn.Y B dan Ny S R. Setelah intervensi dilakukan, terjadi peningkatan yang signifikan pada pasien yang mengonsumsi obat sesuai jadwal, dosis, dan aturan yang dianjurkan.

Pill card membantu pasien Tn.Y B dan Ny.S R lebih mudah memahami dan mengingat jadwal pengobatan, serta memberikan panduan visual yang praktis dan jelas. Media ini terbukti mampu mengurangi tingkat kelupaan dan meningkatkan kesadaran pasien terhadap pentingnya pengobatan yang teratur. Dengan demikian, penggunaan pill card dapat direkomendasikan sebagai salah satu metode edukasi dan pendampingan yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan minum obat, khususnya pada pasien dengan penyakit kronis atau yang menjalani pengobatan jangka panjang.

5.1.3 Perbandingan Kepatuhan Minum Obat Sebelum Dan Sesudah Diberikan Efektivitas Pill Card

Kepatuhan sebelum penerapan efektivitas pill card dapat dilihat berdasarkan MMAS-8 yang mendapatkan hasil yang sama yaitu 56% yang menunjukkan pada tingkat kepatuhan rendah. Setelah diberikan penerapan kotak obat harian penilaian dilakukan melalui observasi dengan hasil pada R1 100% dan R2 93% hal ini menunjukkan peningkatan terhadap kepatuhan pengobatan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pengetahuan lebih lanjut, peningkatan keterampilan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian. Selain itu peneliti diharapkan mampu melakukan penelitian yang lebih lama untuk mengatasi ketidakpatuhan minum obat.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber belajar yang bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan.

5.2.3 Bagi Responden

Diharapkan pada responden yang memiliki sakit tuberkolosis dapat meningkatkan kepatuhan minum obat untuk meningkatkan kesembuhan.